

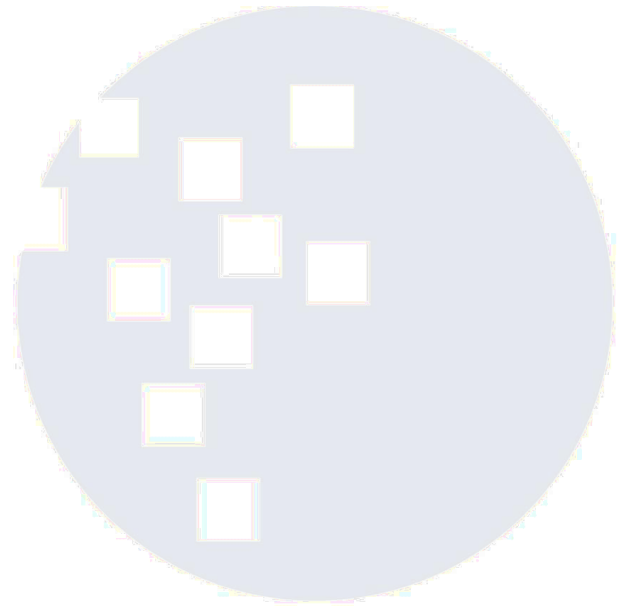
### 3 METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengkaji struktur naratif dalam film *Mencuri Raden Saleh*. Metode kualitatif adalah metode yang mengungkapkan studi kualitatif itu dirancang untuk dapat menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan juga menjelaskan kualitas atau keistimewaan yang mempunyai dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan menggunakan metode kuantitatif (Suryono, 2010). Penulis menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis satu *scene* dalam film berfokus pada *temporal relations editing*. Pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penulisan ini berupa penggunaan hasil pencarian, deskripsi dari hasil pencarian terkait hal yang berhubungan dengan film *Mencuri Raden Saleh*, dan menganalisis film secara langsung.

Menurut Kartika (2007, 64) mengatakan analisis formal berarti melanjutkan pengumpulan daya deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang dapat membantu pembuatan suatu karya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis formal adalah tahapan dalam mengkritik suatu karya seni untuk menelusuri lebih dalam sebuah karya seni berdasarkan struktur formal atau suatu unsur-unsur yang membentuknya dan memiliki upaya untuk menjelaskan suatu objek dengan menganalisis dari persepektif yang berbeda. Analisis formal di mulai dari proses pembuatan karya, tema, ide, elemen, dan gambar kemudian diakhir dengan keseluruhan proses.

Penulis melakukan penelitian terlebih dahulu dengan menonton film *Mencuri Raden Saleh*, setelah itu penulis melakukan analisis teknis terhadap film menggunakan metode analisis formal. Penulis menganalisis bagaimana film *Mencuri Raden Saleh* menggunakan teknik *editing* yang mampu membuat satu *scene* dimanipulasi (waktu) agar keseluruhan cerita dalam satu *scene* terkesan singkat namun sebenarnya terdapat perubahan waktu di dalamnya menggunakan teknik *temporal relations editing*. *Temporal relations editing* digunakan untuk memaksimalkan (footage) penceritaan yang terbatas oleh durasi. Selain itu, *temporal relations editing* beberapa aspek didalamnya yang ikut dibahas yaitu

*overlapping* dan *elliptical editing*. *Temporal relations editing* memberikan informasi yang banyak walau durasi yang diberikan dalam *story time* dalam film hanya mendapat waktu yang singkat.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA